



# Pengembangan Ternak Sapi dan Kerbau dalam Rangka Memenuhi Kedaulatan Pangan Hewani

## PROSIDING

SEMINAR NASIONAL III  
SAPI DAN KERBAU

Padang, 4-5 Oktober 2017

Hotel Grand Inna Muara

Jl. Gereja No. 34 Padang Barat

Editor :

Mardiati Zain

Winda Sartika

Robi Amizar

Dino Eka Putra

Yolani Utami

Indri Juliyarsi

# **Pengembangan Ternak Sapi dan Kerbau dalam Rangka Memenuhi Kedaulatan Pangan Hewani**

## **PROSIDING SEMINAR NASIONAL III SAPI DAN KERBAU**

*Editor: Mardiaty Zain, Winda Sartika, Robi Amizar, Dino Eka Putra, Yolani Utami,  
Indri Juliyarsi*

### **Reviewer :**

1. Dr. Ir. Hendri, MS.
2. Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS.
3. Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP
4. Dr. Nurhayati, S.Pt, MM.
5. Dr. Ir. Suyitman, MS.
6. Dr. Ir. Elihasridas, MS.
7. drh. Yuherman, MS, Ph.D.

### **Layout :**

1. Robi Amizar, S.Pt, M.Si
2. Dino Eka Putra, S.Pt, M.Sc
3. Rusdimansyah, S.Pt, M.Si
4. Indri Juliyarsi, SP, MP

First Published in 2017

21 x 29,7 cm ; x, 352 pages

**ISBN: 978-602-6953-21-6**

**Penerbit : Andalas University Press**  
**Jl. Situjuh no.1 Padang-25129**  
**No. Telp 0751-27066**  
**email: cebitunand@gmail.com**

### **Disclaimer**

Disclaimer This book proceeding represents information obtained from authentic and highly regarded sources. Reprinted material is quoted with permission, and sources are indicated. A wide variety of references are listed. Every reasonable effort has been made to give reliable data and information, but the author(s) and the publisher cannot assume responsibility for the validity of all materials or for the consequences of their use.

All rights reserved. No part of this publication may be translated, produced, stored in a retrieval system or transmitted in any form by other any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without written consent from the publisher. Direct all inquiries to Andalas University Press.

34	Perbandingan Produktivitas Sapi Simmental Dan Limousin Di Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (Bptu-Hpt) Padang Mengatas (Hendri, Reswati, Susan S. Ningsih, Deflaizar, dan Sutrisno)	290-304
35	Perbandingan Kualitas Fisik Daging Kerbau Pada Beberapa Jenis Otot (Rusdimansyah, Khasrad, Afdal Yosrial )	305
36	Profil Rantai Pasok Agroindustri Susu Segar Rakyat di Sumatera Barat (Nurhayati, James Hellyward, dan Fitriani)	306
37	Produksi ( <i>Azolla Pinnata</i> ) Yang Ditanam Pada Kolam Air Limbah Kandang Ayam Petelur Dan Evaluasi In Vitro (Akmal, N. Jamarun, M.Zein, dan Adrizal)	307
38	Analisis Tingkat Keberhasilan Ib Pada Sapi Bali Di Kawasan Sentra Ternak Pada Perbedaan Ketinggian Di Provinsi Jambi (Fachroerrozi Hoesni dan Firmansyah)	308
39	Bauran Pemasaran Susu Sapi Dan Susu Kambing Segar Di Kota Padang (Winda Sartika dan James Hellyward)	309
40	Model Perilaku Permintaan Impor Daging Sapi Asal Australia Di Indonesia (Pahantus Maruli, Firmansyah)	310
41	Pengaruh Umur Kerbau Terhadap Kualitas Semen Beku Pasca <i>Thawing</i> Yang Dihasilkan di Bib Tuah Sakato Payakumbuh-Sumbar (Yona Dwi Putri)	311-317
42	Peningkatan Kualitas Bagasse Sebagai Pakan Sumber Serat Melalui Proses Fermentasi Menggunakan Fungi <i>Ganoderma lucidum</i> (Fauzia Agustin, Erpomen, dan Mela Putri)	318
43	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pada UMKM Kerupuk Kulit di Kota Padang (Fitriani dan Ismet Iskandar)	319
44	Analisis Potensi Wilayah terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat dengan Teknik Location Quotient (LQ) (Elfi Rahmi dan Elfi Khairina)	320-329
45	Perbandingan Kualitas Kimia Daging Sapi Bali Pada Jenis Otot yang Berbeda (Khasrad, Rusdimansyah, Hendri Zeki)	330-336
46	Nilai Keberlanjutan Wilayah Berbasis Peternakan Sapi Potong Terpadu di Kabupaten Dharmasraya Untuk Pengembangan Kawasan Agropolitan (Suyitman, Lili Warly, dan Arif Rachmat)	337-344
47	Evaluasi Model Pakan Komplit yang Berbeda Berbasis Pelepa Sawit Fermentasi Sebagai Pakan Ternak Ruminansia Terhadap Karakteristik Cairan Rumen Secara In-Vitro (Tri Astuti)	345-352

## Analisis Potensi Wilayah terhadap Sektor Pertanian di Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat dengan Teknik *Location Quotient* (LQ)

Elfi Rahmi<sup>1</sup> dan Elfi Khairina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan  
Fakultas Peternakan Kampus Unand Limau Manis, Padang

<sup>2</sup>Prodi Magister Perencanaan Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Unand Limau Manis Padang  
e-mail : elfirahmifaternau@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi sektor Pertanian di Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus, dengan menggunakan data sekunder yaitu data PDRB Kabupaten Limapuluh Kota dan PDRB Provinsi Sumatera Barat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan formula LQ (*Location Quotient*)/Indeks koefisien lokasi. Kriteria hasil perhitungan yang diperoleh nantinya adalah sebagai berikut: bila  $LQ_{ij} > 1$ , maka komoditi dan usaha tersebut mempunyai keuntungan kompetitif tinggi (unggul) dan demikian pula sebaliknya bila  $LQ_{ij} < 1$ . Dari hasil penelitian diketahui bahwa Sektor Pertanian merupakan Sektor unggulan urutan kedua dengan nilai LQ rata-rata 1,52, setelah sektor pertambangan (1,58). Sektor Pertanian terdiri dari beberapa subsektor dengan nilai LQ masing-masing sebagai berikut, Subsektor Tanaman Pangan (LQ = 1,56) dan Subsektor Tanaman Hortikultura (LQ = 1,41). Subsektor Perkebunan (LQ = 1,47) Subsektor Peternakan (LQ = 2,53) Subsektor Jasa Pertanian dan Perburuan (LQ=1,47). Subsektor Jasa Pertanian dan Perburuan (LQ=1,47) Subsektor Kehutanan (LQ = 2,01) Subsektor Perikanan (LQ = 0,96). Dari keseluruhan subsektor nilai LQ tertinggi adalah subsektor peternakan yaitu 2,53.

**Kata Kunci** : Potensi Wilayah, Sektor Pertanian, *Location Quotient*

### ABSTRACT

*This research aims to analyzed the potential of the agricultural sector in Limapuluh Kota Dsistrict, West Sumatera. The research method used case study method, using secondary data, namely data GDP of Limapuluh Kota District and GDP of West Sumatra Province. Data was analyzed using the LQ (Quetient Location) formula/location coefficients (Indeks). The criteria of calculation result obtained later is as follows: when  $LQ_{ij} > 1$ , then the commodity and the business has a high competitive advantage (excellent) and vice versa when  $LQ_{ij} < 1$ . Results of the research showed that the agricultural sector was the leading Sector of the second order with a value of average LQ 1.52, after the mining sector (1.58). The agricultural sector consists of a few subsectors with aggregate LQ respectively as follows, Food Crop Subsector (LQ = 1.56) and Horticultural Crops Subsector (LQ = 1.41). The estate subsector (LQ = 1.47) Livestock Subsector (LQ = 2.53) Agricultural Services Subsector and Poaching (LQ = + 1.47). Agricultural Services subsector and Poaching (LQ = + 1.47) Subsector of forestry (LQ = 2.01) Fisheries Subsector (LQ = 0.96). Of the overall subsector, the highest LQ was Livestock subsector, 2.53.*

**Keywords** : Region Potency, Agriculture Sector, *Location Quotient*